

# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi serta Dampaknya terhadap Produksi dan Pendapatan Petani di Desa Sukaresmi

Ning Srimeganti

Agribisnis, Universitas Winaya Mukti, Indonesia

[ning.srimenganti@gmail.com](mailto:ning.srimenganti@gmail.com)

## Info Artikel

### Sejarah artikel :

Diterima Desember 2023

Direvisi Februari 2023

Disetujui Februari 2023

Diterbitkan Februari 2023

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the factors affecting the application of strawberry cultivation technology and How the impact of the application of strawberry cultivation technology On the production and income of farmers in Sukaresmi village, Rancabali district, Bandung regency. The research method used is a survey method. The unit of analysis is the strawberry farmer. The technique of determining the respondents is done by using probability sampling with Simple Random Sampling technique and using the Slovin formula. The number of respondents studied was 62 people. The results showed that the internal factors (age, length of farming, land area, capital) and external factors (selling price, marketing, labor, agricultural extension) simultaneously affect the application of strawberry cultivation technology and there is a significant effect. between the application of Strawberry Cultivation Technology with production and income in Sukaresmi Village, Rancabali District, Bandung Regency.*

**Keywords:** Application of Technology; Farmers' Income; Production; Strawberry Cultivation.

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi budidaya stroberi serta bagaimana dampaknya terhadap produksi dan pendapatan petani di Desa Sukaresmi, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Unit analisisnya yaitu petani stroberi. Teknik penentuan responden dilakukan dengan menggunakan *probability sampling* dengan tehnik *Simple Random Sampling* dan menggunakan rumus slovin. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 62 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal (umur, lama usaha tani, luas lahan, modal) dan faktor eksternal (harga jual, pemasaran, tenaga kerja, penyuluhan pertanian) secara simultan berpengaruh terhadap penerapan teknologi budidaya stroberi dan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan teknologi budidaya stroberi dengan produksi dan pendapatan di di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

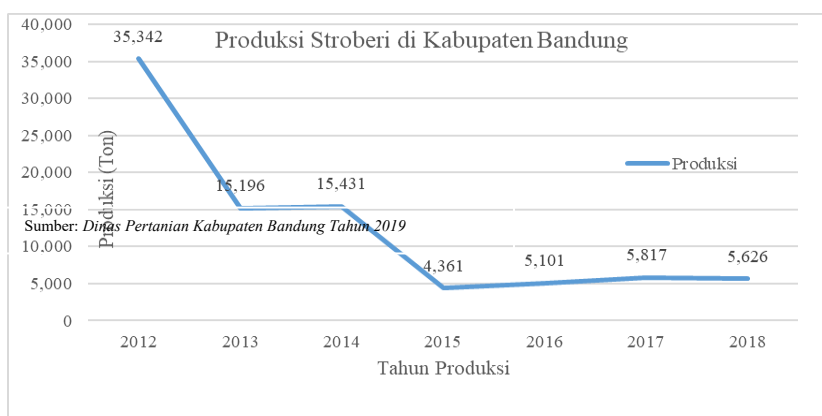
**Kata Kunci :** Budidaya Stroberi; Pendapatan Petani; Penerapan Teknologi; Produksi.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Barat Tahun 2018, produksi stroberi di Kabupaten Bandung menurun, pada Tahun 2017 produksi stroberi 6.746,3 Ton dengan luas panen 275 Ha dengan hasil/produktivitas 24,53 Ton/Ha dan di Tahun 2018 yaitu sebesar, produksi 6.294,4 ton dengan luas panen 277 Ha dengan hasil/produktivitas 22,72 Ton/Ha, penurunan sebesar 6,70 persen atau sebesar 6,29

ribu ton. Begitupun di Kabupaten Bandung mengalami penurunan sebesar 3,2 % dengan penurunan sebesar 0,191 Ton dari 5.817 Ton menjadi 5.626 Ton sebagaimana terlihat Grafik Produksi Stroberi di Kabupaten Bandung Tahun 2012 – 2018 pada gambar 1.

Salah satu penyebab penurunan produksi yaitu berkurangnya lahan stroberi. Menurut Tisna Umbaran (2019) pada Tahun 2017 luas lahan stroberi sudah menyusut sampai tersisa sekitar 420 hektare dan kondisi itu semakin parah ketika terjadi penyusutan besar-besaran sampai 100 hektare pada 2018. Selain itu, faktor lainnya adalah cuaca ekstrim serta serangan hama dan penyakit serta kurangnya kesadaran petani dalam meremajakan media tanam serta benih stroberi. Idealnya, media tanam stroberi diremajakan setiap satu atau dua tahun. Namun kenyataannya, banyak yang masih menggunakan media tanam yang sama meskipun usianya sudah mencapai 5-7 tahun.



**Gambar 1. Grafik Produksi Stroberi di Kabupaten Bandung Tahun 2012 – 2018**

Produksi Stroberi menurun namun masih menjadi produk unggulan di Kabupaten Bandung. Berdasarkan Laporan kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Bandung Tahun 2018, capaian indikator persentase peningkatan nilai ekonomi produk unggulan pertanian di Kabupaten Bandung tahun 2018 melebihi target, dengan tingkat capaian sebesar 120,70%. Keberhasilan melebihi target tersebut berasal dari tingginya ketercapaian produksi komoditi pertanian yang diukur, signifikan pada komoditi bawang merah, cabe, stroberi dan padi, sedangkan komoditi yang tidak tercapai komoditi kopi, kentang, dan kubis. Namun demikian dari rata-rata harga masing-masing komoditi terdapat komoditi yang lebih tinggi dari proyeksi seperti kopi dan padi, sedangkan yang berada di bawah proyeksi harga pada komoditi bawang merah, kentang dan cabe.

Tingkat capaian tertinggi nilai ekonomi komoditi pertanian unggulan, pada komoditi stroberi sebesar 2.827% yang semula direncanakan mencapai 4,6 milyar diperkirakan dapat mencapai 132 milyar rupiah. Pencapaian Komoditi Stroberi menandakan bahwa budidaya stroberi dan wisata agronya di Wilayah Rancabali dan sekitarnya sudah mulai bangkit lagi dari keterpurukan pasca serangan bakteri dan jamur. Berikut disajikan capaian nilai ekonomi pada komoditi pertanian unggulan serta harga berdasarkan rata-rata harga komoditi bulanan di tingkat petani pada Kementerian Pertanian untuk wilayah Kabupaten Bandung pada tabel 1.

**Tabel 1. Perbandingan realisasi Persentase peningkatan nilai ekonomi produk unggulan pertanian terhadap target Tahun 2018**

Komoditas	TARGET 2018			REALISASI 2018			
	Target Produksi (ton)	Rata-rata Harga (Rp)	Total Nilai Ekonomi (ribu Rp)	Realisasi Produksi (ton)	Rata-rata Harga (Rp)	Total Nilai Ekonomi (Rp)	Capaian nilai ekonomi per komoditi (%)
Kopi	7.338	70.000	513.660.000	6.606	72.867	481.356.75	93,71
Bawang	37.407	17.250	645.270.750	64.626	12.555	811.406.35	125,75
Kentang	112.271	8.625	968.337.375	104.80	7.127	746.932.58	77,14
Kubis	116.680	2.750	320.870.000	91.765	2.750	252.353.75	78,65
Cabe	34.338	23.560	809.003.280	50.265	22.466	1.129.257.	139,59
strawberry	199	23.500	4.676.500	5.627,0	23.500	132.234.50	2.827,6
Padi	539.399	5.900	3.182.454.1	715.28	6.020	4.306.274.	135,31
Susu	82.005	5.700	467.428.500	86.106	5.700	490.804.20	105,00
Jumlah			6.911.700.			8.350.620.	120,82

Sumber: Laporan kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Bandung Tahun 2018

Pedoman *Good Agriculture Practices* bertujuan untuk menjadi pedoman umum dalam melaksanakan budidaya tanaman pangan secara benar dan tepat, sehingga diperoleh produktivitas tinggi, mutu produk yang baik, keuntungan maksimal, ramah lingkungan dan memperhatikan aspek keamanan, kesehatan dan kesejahteraan petani, serta usaha produksi yang berkelanjutan. Sedangkan maksud diterbitkannya Pedoman Budidaya Buah dan Sayur Yang Baik (*Good Agriculture Practices for Fruit and Vegetables*) sebagai panduan dalam kegiatan budidaya tanaman buah dan sayur secara baik.

Kabupaten Bandung sendiri menindaklanjuti Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik (*Good Agriculture Practices for Fruit and Vegetables*) sebenarnya sudah ada Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Stroberi yang bisa dijadikan pedoman dalam budidaya stroberi. Sampai saat ini, bahkan sudah ada 2 (dua) SOP Budidaya Stroberi yaitu : Standar Operasional Prosedur Stroberi Kabupaten Bandung yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Stroberi yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian Tanaman kabupaten bandung melalui Bidang Holtikultura Dinas Pertanian Kabupaten Bandung Tahun 2019.

Selain itu ada, Standar Operasional Prosedur Perbanyakan Benih Stroberi yang dikeluarkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian Tahun 2018 dengan ISBN 978-979-3595-66-5. Standar Operasional Prosedur Budidaya Stroberi di Kabupaten Bandung dibuat untuk mengantisipasi perkembangan dan tantangan era globalisasi perdagangan bebas, tuntutan konsumen terhadap mutu produk dan jaminan keamanan pangan. Dengan latar belakang pembuatan SOP tersebut yaitu kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan informasi yang diperoleh petani maupun petugas serta belum dikuasainya teknologi budidaya stroberi secara benar,

berpengaruh juga pada kualitas (mutu) dan kuantitas (jumlah) produksi stroberi (SOP Budidaya Stroberi, 2019).

Penerapan Teknologi dalam Budidaya Stroberi diharapkan akan menghasilkan hasil yang optimal dari segi kuantitas dan kualitas. Menurut Tias (2016), Standar Operasional Prosedur yang diterapkan dengan baik oleh suatu perusahaan maupun instansi pemerintahan, maka suatu perusahaan atau instansi pemerintahan dapat mencapai tujuannya dan bisa berhasil dan sukses. Dengan kata lain, bila dikaitkan dengan budidaya stroberi, dapat dikatakan apabila Budidaya Stroberi menggunakan penerapan teknologi budidaya stroberi, maka dapat mendapatkan hasil yang optimal, termasuk produksi tanaman stroberinya.

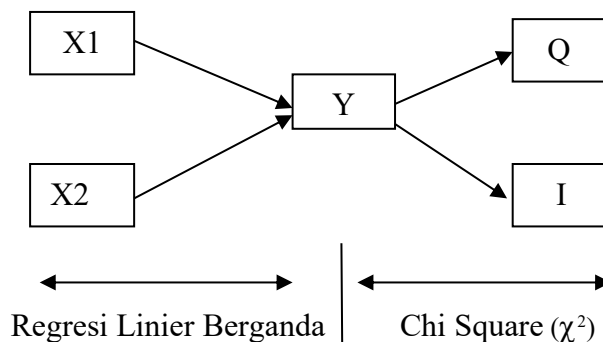
Penerapan teknologi budidaya stroberi di beberapa lokasi sentra produksi belum sepenuhnya dilakukan oleh petani secara baik dan benar, tentunya ada faktor yang mempengaruhinya. Menurut Wempey, Paulus, dan Selfius (2019), dalam mengadopsi suatu teknologi tentunya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu antara lain faktor-faktor internal atau faktor dari dalam diri seseorang mencakup segi sosial dan ekonominya. Soekartawi (1988) mengemukakan bahwa proses pengambilan keputusan apakah seseorang menolak atau menerima suatu teknologi banyak tergantung pada sikap mental dan perbuatan yang dilandasi oleh situasi internal orang tersebut misalnya pendidikan, pengalaman, umur, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan usahatani. Selain itu Faktor Eksternal juga mempengaruhi individu yang bersangkutan (Petani).

Menurut Fitriana, Marina dan Syahirul (2015), Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar lingkungan individu yang bersangkutan, tetapi secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi individu yang bersangkutan. Faktor eksternal merupakan faktor lingkungan tempat seseorang bekerja yang dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan (Menurut Robi, Bambang, dan Israr, 2019). Menurut Hernanto (1994) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani, yaitu unsur tanah, air, iklim, tingkat teknologi, manajemen, tenaga kerja, modal, dan jumlah tenaga kerja, tersedianya sarana transportasi dan komunikasi, harga, sarana produksi, fasilitas kredit, dan penyuluhan. Dari Fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi Budidaya Stroberi dan dampaknya terhadap produksi dan pendapatan petani di Kabupaten Bandung, khususnya di Desa Sukaresmi, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung.

## METODE

Jenis data yang diambil yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan kuisisioner. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten Bandung, BPS Kabupaten Bandung, BPS Provinsi Jawa Barat dan lainnya seperti laporan dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2009). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Teknik analisis yang digunakan sesuai dengan formulasi identifikasi masalahnya yaitu :

Berdasarkan hipotesis penelitian dan rancangan alat uji hipotesis yang digunakan maka hipotesis penelitian di dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut: :



**Gambar 2. Diagram Hubungan Variabel Penelitian dan Uji Hipotesis Penelitian**

Pada Uji Hipotesis I menggunakan Regresi Linier berganda. Menurut Johan Harlan (2018), Regresi linear (*linear regression*) adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara 1 variabel dependen dengan 1 atau lebih variabel independen. Jika hanya digunakan 1 variabel independen dalam model, maka teknik ini disebut sebagai regresi linear sederhana (*simple linear regression*), sedangkan jika yang digunakan adalah beberapa variabel independen, teknik ini disebut regresi linear ganda (*multiple linear regression*). Regresi linear ganda (*multiple linear regression*) adalah model regresi linear dengan 1 variabel dependen kontinu beserta  $k$  (dua atau lebih) variabel independen kontinu dan/atau kategorik. Hipotesis I yaitu “Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri atas umur, jenis kelamin, lama usaha tani, modal, luas lahan dan faktor eksternal yang terdiri atas harga jual, pemasaran, sarana produksi, tenaga kerja, dan penyuluhan pertanian”. Dalam hal ini Variabel Dependen/terikat adalah Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi, sedangkan Variabel Independen/Bebas adalah faktor internal yang terdiri atas umur, jenis kelamin, lama usaha tani, luas lahan, modal, dan faktor eksternal yang terdiri atas harga jual, pemasaran, sarana produksi, tenaga kerja, penyuluhan pertanian. Adapun rumus persamaan garis regresi linear ganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_{11} + b_2 X_{12} + b_3 X_{13} + b_4 X_{14} + b_5 X_{21} + b_6 X_{22} + b_7 X_{23} + b_8 X_{24} + e$$

Dimana,

Y = Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (Variabel Dependen/Terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Faktor Internal Faktor Internal X1 (umur X11, lama usaha tani X12, luas lahan X13, modal X14)

X2 = Faktor Eksternal (harga jual X21, pemasaran X22, tenaga kerja X23, penyuluhan pertanian X24)

e = Galat / error

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H0= Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (Y) dengan Faktor Internal X1 (umur X11, lama usaha tani

X12, luas lahan X13, modal X14) dan Faktor Eksternal X2 (harga jual X21, pemasaran X22, tenaga kerja X23, penyuluhan pertanian X24).

- H1= Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (Y) dengan Faktor Internal X1 (umur X11, lama usaha tani X12, luas lahan X13, modal X14) dan Faktor Eksternal X2 (harga jual X21, pemasaran X22, tenaga kerja X23, penyuluhan pertanian X24).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  ini digunakan untuk melihat persentase pengaruh yang diberikan variabel x secara simultan (secara bersama-sama) terhadap variabel Y. Nilai R Square terletak pada hasil analisis regresi linier berganda pada tabel "model summary" sebagaimana terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Tabel Model Summary**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.858 <sup>a</sup>	.737	.697	4.086	.737	18.536	8	53	.000

a. Predictors: (Constant), Penyuluhan, Umur, Harga Jual, Modal, Pengalaman, Tenaga Kerja, Pemasaran, Luas Lahan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0.737. Berasal dari pengkuadratan nilai koefisien relasi (R) yaitu  $0.848 \times 0.858$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.737 atau sama dengan angka 73,7 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Faktor Internal X1 (umur X11, lama usaha tani X12, luas lahan X13, modal X14) dan Faktor Eksternal X2 (harga jual X21, pemasaran X22, tenaga kerja X23, penyuluhan pertanian X24) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel penerapan teknologi (Y) sebesar 73,7 %. Sedangkan sisanya ( $100\% - 73,7\% = 26,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

### Dampak Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi terhadap Produksi

Menurut Singgih Santoso (2014), pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji chi square dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tabel output "Chi Square Test" dari hasil olah data SPSS. Dalam pengambilan keputusan untuk uji square ini, kita dapat berpedoman pada 2 (dua) hal, membandingkan antara nilai Asymp. Sig dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5 %. Adapun hasil chi square hasil olah SPSS 19 terkait dampak penerapan teknologi budidaya stroberi terhadap produksi pada penelitian ini terdapat pada Tabel 3, sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil SPSS Chi-Square Tests**  
**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	84.424 <sup>a</sup>	63	.037

Likelihood Ratio	83.908	63	.040
Linear-by-Linear Association	.106	1	.745
N of Valid Cases	62		

a. 88 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .13.

Dibawah tabel output Chi Square test terdapat keterangan “88 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 0,13” yang berarti bahwa asumsi penggunaan uji chi square dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat. Sebab tidak ada cell yang memiliki frekuensi harapan dibawah 5 dan frekuensi harapan terendah sebesar 0,13. Hipotesis penelitian 2 yang menyatakan : Penerapan teknologi Budidaya Stroberi (*Pragaria sp*) berpengaruh terhadap produksi digunakan analisis uji chi square ( $\chi^2$ ) yang selanjutnya diformulasikan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

- $H_0 : \chi^2_{hit} \leq 0$   $\chi^2_{tabel}$  : Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (*Pragaria sp*) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi
- $H_1 : \chi^2_{hit} > 0$   $\chi^2_{tabel}$  : Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (*Pragaria sp*) berpengaruh nyata terhadap produksi

Statistik uji:

$$\chi^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana :

$$f_e = \frac{(\sum \text{kolom}) \sum (\text{baris})}{\text{Jumlah Total}}$$

Kriteria :

- Jika :  $\chi^2_{hit} > 0$   $\chi^2_{tabel}$  : Tolak  $H_0$ , terima  $H_1$ , yaitu Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (*Pragaria sp*) berpengaruh nyata terhadap produksi;
- Jika :  $\chi^2_{hit} \leq 0$   $\chi^2_{tabel}$  : Terima  $H_0$ , tolak  $H_1$ , yaitu Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (*Pragaria sp*) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi.

Kerangka Analisis  $\chi^2$  pada penerapan teknologi Budidaya Stroberi (*Pragaria sp*) terhadap produksi, dapat dilihat pada Tabel 5, namun pada penelitian ini tidak dilakukan tapi langsung menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistics 19.

**Tabel 5. Tabel Kerangka Analisis  $\chi^2$**

Penerapan Teknologi	Frekuensi Petani dengan Capaian $\Sigma$ Produksi (orang)					
	Tinggi		Sedang		Rendah	
Tinggi	$f_o$	$(f_e)$	$f_o$	$(f_e)$	$f_o$	$(f_e)$
Sedang	$f_o$	$(f_e)$	$f_o$	$(f_e)$	$f_o$	$(f_e)$
Rendah	$f_o$	$(f_e)$	$f_o$	$(f_e)$	$f_o$	$(f_e)$
$\Sigma$	.....		.....		.....	

Pada Penelitian ini menggunakan hipotesis yaitu:

- $H_0$  = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Teknologi Budidaya Stroberi dan produksi
- $H_1$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Teknologi Budidaya Stroberi dan produksi.

Pengambilan Keputusan berdasarkan Nilai Chi Square

- a. Jika nilai chi square hitung > chi square tabel, maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b. Jika nilai chi square hitung < chi square tabel, maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan tabel output “chi square test” di atas diketahui nilai chi square hitung adalah 84,424. Selanjutnya mencari nilai chi square tabel untuk  $df=63$  pada signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0,050 pada distribusi nilai chi square tabel adalah 82.52873. Karena nilai chi square hitung 84,424 > chi square tabel 82.52873, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Teknologi Budidaya Stroberi dan produksi.

### Dampak Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi terhadap Pendapatan

Dalam pengambilan keputusan untuk uji square ini, kita dapat berpedoman pada 2 (dua) hal, membandingkan antara nilai Asymp. Sig dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5 %. Adapun hasil chi square hasil olah SPSS 19 terkait dampak penerapan teknologi budidaya stroberi terhadap pendapatan pada penelitian ini terdapat pada Tabel 6, sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil SPSS Chi-Square Test**

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	141.911 <sup>a</sup>	84	.000
Likelihood Ratio	72.101	84	.819
Linear-by-Linear Association	2.551	1	.110
N of Valid Cases	62		

a. 110 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Dibawah tabel output Chi Square test terdapat keterangan “110 cells (100%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 0,02” yang berarti bahwa asumsi penggunaan uji chi square dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat. Sebab tidak ada cell yang memiliki frekuensi harapan dibawah 5 dan frekuensi harapan terendah sebesar 0,02. Pada Penelitian ini menggunakan hipotesis yaitu:

- $H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Teknologi Budidaya Stroberi dan pendapatan
- $H_1$  = Terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Teknologi Budidaya Stroberi dan pendapatan.

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Pengambilan Keputusan berdasarkan nilai Signifikansi (Asymp. Sig)



- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-sides)  $< 0.05$ , maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-sides)  $> 0.05$ , maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui Asymp. Sig (2-sides) pada uji pearson chi square adalah sebesar 0,000. Karena nilai Asymp. Sig (2-sides) 0,000  $< 0.05$  maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Teknologi Budidaya Stroberi dan pendapatan

## 2. Pengambilan Keputusan berdasarkan Nilai Chi Square

- a. Jika nilai chi square hitung  $>$  chi square tabel, maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b. Jika nilai chi square hitung  $<$  chi square tabel, maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan tabel output “chi square test” di atas diketahui nilai chi square hitung adalah 141.911. Selanjutnya mencari nilai chi square tabel untuk  $df=84$  pada signifikansi (a) 5% atau 0,050 pada distribusi nilai chi square tabel adalah 106.39484. Karena nilai chi square hitung 141.911  $>$  chi square tabel 106.39484, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu Faktor internal (umur, lama usaha tani, luas lahan, modal) dan faktor eksternal (harga jual, pemasaran, tenaga kerja, penyuluhan pertanian) secara simultan berpengaruh nyata terhadap Penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (*Pragaria sp*) di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (*Pragaria sp*) dan produksi di di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, serta terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Teknologi Budidaya Stroberi (*Pragaria sp*) dan pendapatan di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfalah, Ihsan. 2018. *Panen Stroberi Dalam 60 Hari*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Arimbawa, Putu Dika dan A.A Bagus Putu Widanta2. 2017. *Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi*. E-Jurnal EP Unud, 6[10]: 0-0 ISSN 2303-0178. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Jurnal. E-Jurnal Ekonomi Astuti, Alma Puji.2007. *Analisis Usahatani Stroberi (Studi Kasus:Desa Tongkoh, Kecamatan Tiga Panah, Desa Kopri Kecamatan Brastagi Kabupaten Karo)*. Medan. Skripsi. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian.Universitas Sumatera Utara. Pembangunan Universitas Udayana Vol. 6, no. 10 Oktober 2017.

- [3] Asih, Dewi Nur. 2009. *Analisis Karakteristik dan Tingkat Pendapatan Usahatani Bawang Merah Sulawesi Tengah*. Jurnal. Agroland 16 (!) : 53-59 Maret
- [4] Bahua, Mohamad Ikbal. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Buku. Yogyakarta: Deepublish, Juli 2016. Edisi 1 Cetakan 1.
- [5] Cahyono, Bambang. 2011. *Sukses Budi Daya Stroberi di Pot & Perkebunan*. Yogyakarta : Andi.
- [6] Fadhla, Teuku. 2017. *Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah si Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya*. Jurnal Visioner&Strategis Volume 6, No 2: 9-23.
- [7] Hernanto, Fadholi. 1989. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- [8] Kerlinger, F. N. (1973). *Founding Of Behavior Research*. Holt. Rinchart and Winston Inc. New York.
- [9] Kotler, Philip. 2017. *Principles of marketing*. Buku. Cetakan ke -14. Pearson Education, Inc., publishing as Prentice Hall, One Lake Street, Upper Saddle River, New Jersey 07458. ISBN-13: 978-0-13-216712-3. ISBN-10: 0-13-216712-3.
- [10] Santoso Singgih, 2005. *Buku Latihan Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [11] Winarno. 2013. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang : Universitas Negeri Malang (UM Press).